

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu) Sugiyono (2012). Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Alasan peneliti menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* karena dalam sektor tersebut memiliki resiko yang besar dalam hal pendanaan sehingga peluang dilakukannya manipulasi keuangan sangat besar.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diolah dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer ataupun oleh pihak lain. Data pada penelitian ini yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama tahun 2015 sampai dengan 2017 yang diperoleh dari situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id>).

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2015 – 2017.
2. Laporan keuangan lengkap yang telah diaudit oleh auditor independen tahun pengamatan, terdiri dari laporan opini auditor, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.
4. Laporan keuangan mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian yang memuat Independensi Auditor , Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Audit selama periode 2015-2017.

Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas dan ditampilkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Laporan keuangan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2015-2017.	48
2.	Laporan keuangan yang tidak lengkap yang diaudit oleh auditor independen tahun pengamatan, terdiri dari laporan opini auditor, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.	(0)
3.	Peusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.	(9)
4.	Laporan keuangan yang tidak mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian yang memuat Independensi Auditor , Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Audit selama periode 2015-2017.	(18)
<b>Total Sampel</b>		<b>21</b>

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka terdapat 21 laporan keuangan selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yang dijadikan sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini:

**Tabel 3.2 Daftar laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang menjadi sampel**

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
5	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
6	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
7	DART	Duta Anggada Realty Tbk
8	EMDE	Megapolitan Development Tbk
9	JRPT	Jaya Real Property Tbk
10	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
11	MDLN	Modernland Realty Tbk
12	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
13	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
14	MTLA	Metropolitan Land Tbk
15	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
16	PPPRO	PP Properti Tbk
17	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
18	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
19	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
20	RDTX	Roda Vivatex Tbk
21	SMRA	Summarecon Agung Tbk

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dimulai dari proses mendownload laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan property dan real estate tahun 2015-2017 di web BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel terpilih (memenuhi syarat) diinput terlebih dahulu ke

Microsoft Excel berdasarkan data yang dibutuhkan. Apabila keseluruhan data telah terpenuhi, dilakukan perhitungan berdasarkan rumus masing-masing variabel. Langkah terakhir adalah menginput data ke Program SPSS 15.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Variabel Dependen**

#### **a. Integritas Laporan Keuangan**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 4). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Integritas Laporan Keuangan. Pancawati Hardiningsih (2010) mendefinisikan Integritas Laporan Keuangan sebagai ukuran sejauh mana laporan keuangan disajikan dengan jujur tanpa ada yang ditutupi maupun disembunyikan. Integritas Laporan Keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks konservatisme. Indeks konservatisme digunakan dengan alasan keidentikan konservatisme yang menyajikan laporan keuangan yang *understate* yang memiliki risiko lebih kecil dibanding laporan keuangan yang *overstate*.

Indeks konservatisme sebagai proksi Integritas Laporan Keuangan dihitung dengan Model Beaver dan Ryan menggunakan *market to book ratio*, yaitu:

$$ILKit = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan :

ILKit = Integritas Laporan Keuangan perusahaan i pada tahun t

## 2. Variabel Independen

### a. Independensi Auditor

Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-20/PM/2002 Peraturan nomor VIII.A.2 tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal. Peraturan tersebut antara lain membatasi hubungan *klien* dan auditor dalam jangka waktu tertentu. Artinya, emiten harus mengganti kantor akuntan setiap lima tahun sekali dan setiap tiga tahun sekali untuk auditor. Independensi auditor diukur dengan menghitung lamanya hubungan KAP menjadi auditor pada perusahaan klien.

Independensi auditor melalui proksi lama penugasan audit diukur menggunakan skala nominal dengan variabel *dummy*. Angka 1 digunakan untuk mewakili perusahaan yang menggunakan auditor yang sama dalam 3 tahun, yang berarti tidak memiliki sikap independen. Angka 0 digunakan untuk perusahaan yang mengganti auditornya dalam waktu kurang dari 3 tahun, yang berarti memiliki sikap independen.

### b. Kualitas Audit

Kualitas KAP dibedakan menjadi dua macam yaitu KAP *big-four* dan KAP *non big-four*. Kantor Akuntan Publik *big four* biasanya dianggap lebih mampu mempertahankan independensi auditor daripada KAP *non big four*. Hal ini disebabkan karena mereka menyediakan berbagai layanan untuk klien dalam jumlah yang besar sehingga mengurangi ketergantungan mereka pada klien tertentu (Astria,2011) Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana angka 1 diberikan jika auditor auditor dari KAP *big four* dan 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP *non big four*

**Tabel 3.3**

#### **KAP Big-For dan Afiliasinya di Indonesia**

<b>KAP BIG-FOUR</b>	<b>AFILIASI DI INDONESIA</b>
PricewaterhouseCoopers (PWC)	KAP Haryanto Sahari & Rekan
Deloitte Touche Tohmatsu	KAP Osman Bing Satrio & Rekan
Ernst and Young	KAP Purwantono, Sarwoko & Sanjaja
Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)	KAP Siddharta Siddharta & Widjaja

### c. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki pihak eksternal atau pihak institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, maupun industri lainnya. Susiana dan Herawaty (2007:8) menyatakan Kepemilikan Institusional

merupakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain baik yang berada didalam maupun diluar negeri serta saham pemerintah dalam maupun luar negeri. Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Di miliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

#### **d. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak majemen yang secara aktif turut dalam pengambilan keputusan perusahaan, meliputi direksi dan komisaris. Kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### **F. Uji Hipotesis dan Analisa Data**

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistic dan dibantu dengan program SPSS 15.0.

#### **1. Analisa Data**

##### **a. Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif berhubungan dengan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih informatif. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik



dan teratur sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan memiliki hasil yang tidak bias. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dari uji asumsi klasik adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

##### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dengan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan bantuan program SPSS. Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  maka data residual berdistribusi normal dan jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

2). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2007). Multikolinieritas terjadi dalam analisis regresi logistik apabila antar variabel independen saling berkorelasi. Dalam Ghozali (2006) multikolinieritas dapat dilihat dari. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan  $VIF = 1 / tolerance$ . Jika nilai VIF < dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas*, dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Apabila satu model regresi mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi tersebut dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas (Ghozali,2013).

4). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu

pada periode saat ini ( $t$ ) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Dalam model regresi linier cara untuk mengetahui terjadinya autokorelasi atau tidak dengan menggunakan Run test. Run Test adalah bagian dari statistic nonparametric yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Autokorelasi tidak terjadi apabila probabilitas signifikan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Ghozali,2013).

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Uji F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini merupakan pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dapat mengukur variabel dependen. Hipotesis pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel Anova dengan cara jika  $\text{Sig-F} \leq 0.05$ , maka model regresi signifikan dan jika  $\text{Sig-F} > 0.05$  , maka model regresi tidak signifikan.

### **b. Uji T**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara sendiri atau masing-masing

terhadap variabel dependen Y (Ghozali, 2006). Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  diterima

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya presentase variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat nilai  $R^2$ .  $R^2$  memiliki rentangan nilai dari  $0.00 \leq R^2 \leq 1.00$ . Semakin  $R^2$  mendekati 1.00 maka model regresi yang terbentuk semakin dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Sedangkan jika  $R^2 = 0.00$  maka variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak untuk meramalkan variabel dependen. Namun terdapat kelemahan dalam penggunaan koefisien determinasi sebagai alat ukur pengaruh yakni bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2006). Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pada umumnya akan meningkat apabila variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi model regresi mana yang terbaik.

#### d. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara integritas laporan keuangan ( variabel dependen ) dengan independensi, kualitas audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan maajerial sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Dimana : Y = Integritas laporan keuangan

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$ - $\beta_4$  = koefisien regresi masing-masing variabel

$x_1$  = Independensi

$x_2$  = Kualitas Audit

$x_3$  = Kepemilikan Institusional

$x_4$  = Kepemilikan Menejerial

e = standar eror